PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Jumat Tanggal: 17 Mei 2019 Halaman: 1

Tukar Uang Baru Kini Lebih Mudah

YOGYA, TRIBUN - Bank Indonesia (BI) bersama pihak perbankan membuka layanan penukaran uang baru di depan rumah Dinas Wali Kota Yogyakarta atau samping Balai Kota Yogyakarta Jalan Ipda Tut Harsono, Kamis (16/5). Hal tersebut dimanfaatkan oleh warga untuk mengakses layanan penukaran uang baru.

Satu di antara warga yang menukar uang baru adalah Anik Yasno, warga Kelurahan Rejowinangun, Kecamatan Kotagede. Ia mengaku senang dengan adanya layanan tersebut. Ia yang tinggal tak jauh dari balai kota mudah menukarkan uang baru di pertengahan bulan puasa ini.

"Di sini lebih cepat dan dekat. Dulu kalau tukar harus di BI dan waktu itu kehabisan pecahan Rp5 ribu dan Rp2 ribu. Ini tukar lebih awal biar nggak kehabisan. Langsung tukar 1 paket Rp3,8 juta, bisa buat sehari-hari juga nanti sisanya," jelasnya, setelah menukar uang baru.

Deputi Bank Indonesia, Sri Fitriani, mengatakan, tahun ini pihaknya mencoba meningkatkan kerja sama dengan Pemkot dan Pemda.

"Tidak hanya pelayanan kepada instansi tertentu, tapi juga di Pemda dan Pemkot, dimana itu menjadi titik strategis agar masyarakat mendapatkan pelayanan. Mereka tidak perlu menukar di tempat lain yang belum terjamin keaslian dan keamanannya," bebernya.

Balai kota sendiri, tambahnya, merupakan titik strategis. Hal ini lantaran banyak warga Kota Yogyakarta yang datang ke balai kota untuk mengakses pelayanan publik serta banyak kendaraan lalu lalang yang lewat di sekitarnya, baik warga sekitar, pekerja, mahasiswa, dan sebagainya.

"Maka kami sepakat dengan Pemkot Yogyakarta untuk membuka layanan penukaran uang *drive thru* ini, meski saat ini lalu lintasnya belum khusus," ungkap Sri.

Ia menambahkan, tahun ini pihaknya memperkuat kerja sama dengan perbankan. Setidaknya ada sembilan bank yang diajak serta untuk pela-

● ke halaman 7

Tukar Uang

● Sambungan **Hal 1**

yanan penukaran uang baru tersebut. Mulai dari Mandiri, Mandiri Syariah, BRI, BRI Syariah, BNI, BTN, Bank CIMB Niaga, Bank Permata, dan BPD.

"Kita ajak BPR melakukan penukaran. Kita ajak bekerja sama untuk BPR membuka loket penukaran uang baru. Ini menambah jumlah layanan di masyarakat. Harapannya masyarakat lebih nyaman," ucapnya.

Sri, menambahkan, selain penukaran uang baru melalui mobil perbankan atau drive thru tersebut, ada juga penukaran uang baru di 56 loket bank dan 30 kas hilir BI. "Jumlahnya meningkat, kalau dulu 56 titik sekarang jadi 96 titik," ucapnya.

Kepala Kantor Perwakilan BI DIY, Hilman Tisnawan, mengatakan, tahun ini uang yang disiapkan untuk seluruh DIY mencapai Rp5,6 triliun dari sebelumnya atau tahun lalu Rp5,2 triliun. Penambahan tersebut lantaran kebutuhan uang di Yogyakarta tidak hanya untuk warga saja, tapi juga wisatawan yang banyak mengakses ATM di seluruh DIY.

"Jadi bukan hanya untuk tukar di sini. Kalau di sini kan untuk pecahan kecil saja. Lainnya untuk mengisi ATM juga," terangnya.

Hilman, mengatakan, BI pusat menginstruksikan untuk memperbanyak titik penukaran uang baru di masyarakat. Sesuai Undang-Undang Mata Uang disebutkan bahwa Bank Indonesia beserta perbankan menyediakan uang kepada masyarakat dalam jumlah pecahan dan lokasi di manapun.

"Maka tidak boleh terlalu jauh, meski kalkulasi bisnis perbankan rugi. Tapi tetap harus dilakukan karena ada kewajiban," ucapnya.

Terkait penukaran uang baru di Ipda Tut Harsono, Hilman menjelaskan, nantinya akan ada sembilan mobil perbankan yang ada di sana secara bergiliran. Jam pelayanan dibuka dari Senin hingga Jumat dari pukul 09.00-13.00, kecuali Jumat 09.00-11.00.

Setiap orang bisa menukarkan uang baru dengan pecahan uang per 100 lembar. Mulai dari Rp20 ribu, Rp10 ribu, Rp5 ribu, Rp2 ribu, dan Rp1 ribu. Warga bisa menukarkan uang baru satu paketnya senilai Rp3,8 juta untuk lima pecahan tersebut.

"Saya mengimbau agar masyarakat tidak mencari di tempat tidak resmi. Kami melakukan pelayanan maksimal. Kalau di luar mereka menukar uang, mereka harus bayar lebih. Ini merugikan. Saya berharap masyarakat di tahun ini tidak ada yang dirugikan. Maka kami bertekad membuka titik-titik yang lebih dekat," pungkasnya.

Tradisi uang baru

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, selama ini banyak beredar berita terkait kasus penukaran uang palsu, atau jumlah uang yang ditukarkan tidak sesuai. Untuk itu, pelayanan penukaran uang baru oleh BI beserta perbankan lain sangat penting dilakukan.

"Perputaran uang ini sebenarnya berlangsung sejak masuknya bulan Ramadan. Uang beredar di masyarakat dan di sekitar Masjid karena yang masak ibu-ibu. Uang juga beredar menjelang Lebaran karena zakat. Peredaran lain setelah sungkeman, kalau uangnya nggak uang baru nggak mantep. Yang bagi juga kurang mantep." **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005